

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vanili mempunyai nama ilmiah *Vanilla planifolia* Andrew, merupakan tanaman yang berasal dari Mesiko dan Amerika Tengah yang buahnya digunakan dalam industri makanan, minuman, farmasi, dan komestik. Karena buahnya mengandung vanilin ($C_8H_8O_3$) yaitu mengeluarkan aroma harum yang khas. Aroma ini akan meningkat lagi setelah mengalami proses fermentasi. Vanili di zaman sekarang sudah berkembang dan dibudidayakan di daerah tropis. Masuk di Indonesia sekitar tahun 1819, dibawa oleh seorang ahli botani bernama Marchal, yang membawa bibit tanaman vanili dari kebun Botani Antweper Belanda. Di Indonesia, vanili telah menyebar luas di seluruh wilayah dengan daerah sentra produksi di daerah Jawa, Bali, Sulawesi, dan Sumatera. Hal tersebut menjadikan vanili sebagai komoditi tanaman ekspor yang bernilai tinggi dan sangat berpotensi sebagai penerimaan devisa negara (Udarno dan Hadipoentyanti, 2009).

Pada tahun 1983 di Indonesia memiliki luas areal tanaman vanili yaitu 3.786 hektar dengan produksi 617 ton, terus meningkat pada tahun 2008 menjadi 31.887 hektar dengan produksi 3.128 ton, serta tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 19.920 hektar dengan produksi 3.066 ton (Ditjenbun, 2013). Pada tahun 2018 negara Indonesia mengekspor vanili sebanyak 207 ribu ton, tahun 2019 pada Selasa 05 Maret pemerintah ekspor vanili yang ada di DIY dan Jawa Tengah sebesar 5 ton atau Rp 26,8 miliar (Ujar Sujarwanto di Balai Karantina Pertanian Kelas II Yogyakarta) kinerja ekspor di Indonesia mengalami penurunan. Bahkan, mengalami devisa kurang lebih 8,7 miliar dolar AS. Cara untuk meningkatkan minat petani vanili dalam melakukan budidaya vanili, untuk menghasilkan varietas yang unggul, sehingga Indonesia bisa menjadi negara yang paling besar dalam pengekspor vanili.

Perbanyakan tanaman vanili dapat diperbanyak secara generatif maupun vegetatif, cara perbanyakan secara generatif dilakukan dengan cara menggunakan benih vanili disemaikan terlebih dahulu pada media agar menghasilkan bibit.

Sedangkan cara vegetatif dilakukan dengan cara stek, yaitu memotong ruas 1 sampai 3 ruas untuk dijadikan bahan tanam. Cara ini sering digunakan oleh petani maupun pengusaha vanili karena caranya mudah dan cepat menumbuhkan tunasnya sehingga cepat menghasilkan bibit (Nurholis, 2017).

Pembibitan vanili membuat bedengan untuk tempat meletakkan tanaman vanili yang sudah dilakukan perbanyakan, ukuran bedengan juga harus sesuai, tempat bedengan harus yang lembab.

Penunjang tumbuhnya tunas yaitu harus diberi perlakuan khusus untuk mempercepat pertumbuhan. Oleh karena itu saya memakai urine kambing untuk penunjang pertumbuhan tunas tanaman vanili. Hasil analisa di Laboratorium Biosains Politeknik Negeri Jember menunjukkan kandungan hormon yaitu :

- Hormon auksin (52,600 ppm)
- Hormon sitokinin (25,600 ppm)
- Hormon giberelin (n.d ppm)

Penggunaan urine kambing ini difermentasi selama 1 bulan dengan cara di diamkan. Hasil fermentasi ini dapat menunjang unsur hara yang terkandung untuk mempercepat pertumbuhan tanaman vanili. Selain itu urine kambing mudah diserap oleh tanaman serta mengandung hormon untuk menunjang pertumbuhan tanaman (Budhie, D.D.S, 2010). Tetapi masih belum diketahui konsentarsi terbaik untuk perlakuan pada stek tanaman vanili. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pemberian urine kambing berpengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman vanili dan mengetahui kosentrasi yang terbaik untuk menunjang pertumbuhan stek tanaman vanili.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah berbagai macam konsentarsi urine kambing berpengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia Andrew*) ?

1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian urine kambing terhadap pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrew).

1.4 Manfaat

1.4.1 Hasil dari penelitian dapat dimanfaatkan sebagai informasi kepada mahasiswa, peneliti, petani maupun masyarakat umum tentang penggunaan urine kambing dapat meningkatkan pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrew).

1.4.2 Sebagai referensi untuk mengerjakan skripsi tentang pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrew), serta menambah wawasan kepada masyarakat umum.

1.4.3 Menyampaikan kepada petani serta masyarakat umum tentang bahan-bahan alami yang sangat berguna untuk menunjang pertumbuhan stek tanaman vanili (*Vanilla planifolia* Andrew) sehingga dapat mengurangi penggunaan bahan kimia terhadap tanaman serta ramah lingkungan.